

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(L K j I P)

TAHUN 2019



KANTOR KECAMATAN JATIKALEN

KABUPATEN NGANJUK

JALAN RAYA JATIKALEN NOMOR 23 JATIKALEN KODE POS 64392

TELEPON / FAX : (0358) - EMAIL : kecjatikalen1@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami munajatkan kehadlirat Allah SWT. atas terselesaikannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Jatikalen Tahun 2019. Dokumen ini kami susun setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2019 sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP ini menyajikan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Jatikalen Tahun 2019 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan/kegagalan Kecamatan Jatikalen dalam melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi Kecamatan Jatikalen. Proses penyusunan dokumen ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran , masukan serta informasi terhadap isi laporan ini.

Semoga laporan yang kami susun ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berwenang serta sebagai bahan pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Jatikalen, 20 Januari 2020
Pit. CAMAT JATIKALEN

Ir. SUGENG DONO PRASOJO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19640125 199803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
1	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Gambaran Organisasi.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	
11	
2.1. Rencana Strategis Organisasi	
11	
2.2. Perjanjian Kinerja.....	
13	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	
14	
3.1. Capaian Kinerja Orgainsasi.....	
14	
3.2. Realisasi Anggaran	
18	
BAB IV PENUTUP.....	
29	
4.1. Kesimpulan.....	
29	
4.2. Saran	
29	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
30	
A. Pengukuran.....	
30	
B. Rencana Kinerja Tahunan	30

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), perlu adanya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dengan telah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2019, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk, wajib menyusun LkjiP. Informasi dalam dokumen LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas setiap organisasi perangkat daerah.

Berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, dalam rangka pelaksanaan tugas Pemerintahan Kabupaten Nganjuk, Kecamatan Jatikalen Mempunyai Visi ***"Terwujudnya Kinerja Aparatur Kecamatan Jatikalen yang optimal dalam melaksanakan tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat serta terlaksananya ketertiban dan keamanan, guna terwujudnya Nganjuk***

semakin jaya”,maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai sesuai Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen, dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator dengan capaian seperti dalam tabel berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	80,53 %

Sasaran 2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %	95 %	105 %

Keseluruhan anggaran (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung) pada Kecamatan Jatikalen pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.456.749.858 telah terserap sebesar 90,64 % atau sejumlah Rp. 2.226.860.718

Melalui LKjIP Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan syah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsure penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Dalam rangka upaya untuk memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Jatikalen Kabupaten

Nganjuk menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LkjIP Kecamatan Jatikalen Tahun 2019 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Jatikalen bagi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk mengacu kepada Review Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2023 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2023. Rencana Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Jatikalen merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2019, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berisikan informasi Laporan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Pencapaian Sasaran strategis yang berupa outcome (hasil) ataupun impact (dampak) dan sekaligus merupakan media pertanggungjawaban atas target kinerja yang telah diperjanjikan antara pimpinan dengan penerima mandat.

1.1.1.MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
- b) Sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.1.2. Dasar Hukum

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja instansi;
- b) Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.2. Gambaran Organisasi

1.2.1. Gambaran umum Kecamatan Jatikalen

Kecamatan Jatikalen memiliki luas wilayah 4.203 Ha yang sebagian besar terdiri dari kawasan luas tanaman padi 998,81 Ha, luas tanaman jagung 1.000,81 Ha.

Secara administratif Kecamatan Jatikalen terdiri dari 11 desa yaitu :

Tabel 1
Jumlah Desa

No	Desa
1.	Perning
2.	Ngasem
3.	Gondangwetan
4.	Jatikalen
5.	Lumpangkuwik
6.	Begendeng
7.	Dawuhan
8.	Munung
9.	Pulowetan
10.	Pule
11.	Dlururejo

Sedangkan jumlah penduduk 20.683 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Penduduk Kecamatan Jatikalen

Struktu	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Struktur Usia
---------	-----------	-----------	--------	---------------

r Usia				
50 +	2.587	2.798	5.385	50 +
45 - 49	789	807	1.596	45 - 49
40 - 44	868	823	1.691	40 - 44
35 - 39	788	724	1.512	35 - 39
30 - 34	787	729	1.516	30 - 34
25 - 29	788	661	1.449	25 - 29
20 - 24	780	783	1.563	20 - 24
15 - 19	785	753	1.538	15 - 19
10 - 14	680	743	1.423	10 - 14
5 - 9	745	725	1.470	5 - 9
0 - 4	775	765	1.540	0 - 4
TOTAL	10.372	10.311	20.683	TOTAL

1.2.2. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Type B dan Desa di Kabupaten Nganjuk, Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten, dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan tugas pokok Kecamatan Jatikalen adalah :

- a. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. pengoordinasian pemeliharaan prasarana fasilitas pelayanan umum;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan partisipasi dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan;
- g. pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa;

- h. pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa;
- i. pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- j. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk terdiri dari :

- a. Camat (Plt)
- b. Sekretaris Kecamatan (belum terisi)
- c. 2 (dua) Subbag yaitu Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Program Evaluasi dan Keuangan;
- d. 4 (empat) Seksi yaitu Seksi Tata Pemerintahan, Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Seksi Kesejahteraan Masyarakat (Kasi belum terisi)

1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Kecamatan Jatikalen diperoleh dengan mengakomodasi isu strategis yang terkait dengan tugas dan fungsi kecamatan pada RPJMD Kabupaten Nganjuk 2019-2023, yaitu **”Belum optimalnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik”**

Dari isu strategis tersebut dikaitkan dengan pelaksanaan tugas pada Kecamatan Jatikalen terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan sumber daya aparatur dalam merumuskan kebijakan dan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Visi dan misi Kecamatan Jatikalen sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk 2019-2023 sebagai berikut:

a. Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Camat Jatikalen Kabupaten Nganjuk melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2019–2023) yang akan datang. Sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen adalah "Terwujudnya kinerja aparatur Kecamatan Jatikalen yang optimal dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta terlaksananya keamanan dan ketertiban guna terwujudnya Nganjuk semakin jaya" Rumusan visi yang ditetapkan dapat ditelaah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- 2) Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan umum, keuangan, dan administrasi Desa;
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

Misi :

Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan visi organisasi dengan menjabarkan kedalam misi organisasi, yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- 2) Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan umum, keuangan, dan administrasi Desa;
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah Kecamatan Jatikalen.

Penjelasan makna masing-masing Misi :

- 1) Meningkatkan Kepuasan dari masyarakat terhadap pelayanan Kantor Kecamatan Jatikalen;
- 2) Meningkatkan tertib hukum dan tertib administrasi;
- 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kecamatan Jatikalen;

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2023 mempunyai sasaran strategis :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Masing-masing Sasaran strategis tersebut memiliki 1 indikator kinerja dengan target kinerja untuk Tahun 2019 adalah sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2019
Kecamatan Jatikalen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	95 %

Indikator kinerja dalam dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan organisasi perangkat daerah.

Sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program dan kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program.

Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi.

Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk 2019-2023 dengan mengambil target tahun 2018.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Jatikalen 2019 disusun berdasar Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019. Perjanjian Kinerja terdiri dari dua sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas dengan Indikator Persentase Desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 :

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	95 %

Untuk mencapai/ mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.2.204.212.858 yang selengkapya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Tahun 2019.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Jatikalen merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Jatikalen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Jatikalen Tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (performance plant) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kecamatan Jatikalen Tahun 2019, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Kecamatan Jatikalen menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat katagori, dengan pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis dan kegiatan sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 100%	Sangat Baik
II	75 % sampai 100 %	Baik
III	55 % sampai 75%	Cukup
IV	Kurang dari 55 %	Kurang

Capaian kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Sedangkan pengukuran kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Kategori	Baik	Baik	100%
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	100%	95%	105%

Sesuai Review Rencana Strategis Kecamatan Jatikalen Tahun 2019-2023, terdapat 2 (dua) misi dan 2 (dua) tujuan, serta 2 (dua) sasaran strategis, adapun analisa dari tujuh sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan misi dari Kecamatan Jatikalen diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. MISI SATU

SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Untuk dapat mencapai misi pertama, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur di Wilayah Kecamatan serta kelengkapan fasilitas lainnya, serta dapat mencapai tujuan pertama, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Dalam sasaran strategis yang pertama ini, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan tertentu, adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis pertama serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1. : MISI 1 SASARAN STRATEGIS 1

Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Jatikalen

MISI 1 :					
Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur di Wilayah Kecamatan serta kelengkapan fasilitas lainnya.					
TUJUAN 1 :					
Meningkatkan kualitas pelayanan publik.					
SASARAN STRATEGIS 1 :					
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2018(%)	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Kategori	Baik (100%)	Baik	Baik	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Indeks kepuasan masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat tahun 2019 terealisasi “Baik” dari target yang ditetapkan “Baik” sehingga persentase capaiannya sebesar 100 %.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu melalui strategi menindak lanjuti pengaduan masyarakat yang ditanggapi dan diselesaikan, serta menyediakan pelayanan administrasi perkantoran. Dengan meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan pelimpahan sebagian tugas dari Bupati, meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan urusan yang belum atau tidak dilaksanakan oleh desadan melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan. Sedangkan kebijakannya yakni menerima masukan maupun saran dari masyarakat yang harus ditindaklanjuti lewat pengaduan melalui kotak saran atau saran yang disampaikan pada survei kepuasan masyarakat dan menyediakan kebutuhan administrasi perkantoran dengan melalui program pelayanan administrasi perkantoran.

Tabel 1.1
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 1.3
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran Rp	% Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	79.459.700	85,02%
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	156.442.400	99,23%
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000	85,26%
		Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	305.768.400	94,19%
		Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	30.000.000	95,20%
		Total Anggaran	575.170.500	94,29%

Tabel 1.4
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Targ	Realisa	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaia

		et	si				n
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%			
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				79.459.700	67.564.064	85,02%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				156.442.400	155.240.024	99,23%
	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan				3.500.000	2.984.000	85,26%
	Program Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat				305.768.400	287.993.600	94,19%
	Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau				30.000.000	28.559.500	95,20%

Tabel 1.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja Indeks	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya	Indeks	100%	88,60	11,40%

	kualitas pelayanan publik yang prima	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik			
--	--------------------------------------	---	--	--	--

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima di Kecamatan Jatikalen terdapat efisiensi anggaran khususnya pada belanja penyediaan barang cetakan dan penggandaan dan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik.

3.2.1.2 Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang prima diketahui telah mencapai sasaran. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan karena Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap peningkatan pelayanan publik, aparatur yang memahami tugas dan fungsinya dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. Dalam proses pencapaian kinerja ini masih ada beberapa kendala antara lain:

1. Upaya untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah dengan lebih mengintensifkan koordinasi ;
2. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi data dan informasi untuk mendukung kegiatan;
3. Menurunnya partisipasi masyarakat di berbagai forum yang diselenggarakan ;
4. Tuntutan terhadap kualitas dan profesionalisme SDM perencana ;
5. Lemahnya pemahaman bersama tentang proses dan mekanisme dalam konsistensi perencanaan dan penganggaran.

3.2.2. MISI DUA

SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Tabel 3.2.2. : MISI 2 SASARAN STRATEGIS 2

Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Jatikalen

MISI 2 :

Peningkatan admistrasi desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas					
TUJUAN 2 :					
Meningkatkan desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
SASARAN STRATEGIS 2 :					
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2018 (%)	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	93%	95%	100%	105%

Tabel 2.1

Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 2.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 2.3

Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran Rp	% Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	79.459.700	13,81%
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	156.442.400	27,19%
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000	00,60%
		Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	305.768.400	53,16%
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	30.000.000	05,21%
		Total Anggaran	575.170.500	100%

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%			
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				79.459.700	67.564.064	85,02%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				156.442.400	155.240.024	99,23%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan				3.500.000	2.984.000	85,26%

	Capaian Kerja dan keuangan						
	Program Pembinaan Pemerintahan, Kelembagaan dan Masyarakat Desa				305.768.400	287.993.600	94,10%
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau				30.000.000	28.559.500	95,20

Tabel 2.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	100%	94,29	5,71%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Untuk mengetahui persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persentase Desa yang menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa tepat waktu;
- b. Persentase Desa yang menetapkan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa tepat waktu;
- c. Persentase Desa yang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tepat waktu;
- d. Persentase Desa yang menetapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes) tepat waktu.
- e. Persentase Desa yang menerbitkan Pertanggungjawaban APBDes.

Berdasarkan indikator persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, dari 11desa yang ada pada Kecamatan Jatikalen penyelesaian administrasi desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Desa yang menyelesaikan administrasi desa

No	Jenis administrasi desa	Jumlah Desa	Jml adm yg tepat waktu	% desa adm tepat waktu.
1.	Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa	11	11	100%
2.	Penetapan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa	11	11	100%
3.	Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Perubahannya	11	11	100%
4.	Penerbitan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes)	11	11	100%
5.	Penerbitan LKPPDesa	11	11	100%
6.	Penerbitan Pertanggungjawaban APBDesa	11	11	100%
	Rata-rata capaian			100%

Dari data desa pada Kecamatan Jatikalenyang menyelesaikan administrasi desa tepat waktu kemudian diambil angka rata-ratanya dapat diketahui bahwa **"Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik"** mencapai sebesar 100 %, atau target yang ditetapkan sebesar 93%.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong agar desa menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah dengan program - program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa dengan kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa, Penyusunan Monografi Kecamatan dan Penyusunan Profil Desa.

Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa digunakan untuk pembinaan Administrasi tentang tata cara penganggaran, pengelolaan dan tata cara pelaporan yang baik dan benar terealisasi sebesar 100 % atausesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga prosentasecapaiannyasebesar 100% ini berarti dapatmembantu

mendorong pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan penyusunan perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Sedangkan kegiatan lainnya untuk memberikan motivasi pada aparatur desa agar melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik adalah kegiatan Penyusunan Monografi Kecamatan dan Penyusunan Profil Desa digunakan untuk mengetahui data terbaru desa serta untuk menyusun tunjangan Aparat Pemerintah Desa teralisasi sebesar 93% atau lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga persentase capaiannya sebesar 100%

3.2.2.2 Permasalahan dan Solusi

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas diketahui mencapaisasaran. Namun masih ada beberapa kegiatan untuk mendukung program dalam rangka mencapai sasaran hal ini perlu diinventarisasi dan di evaluasi secara terus menerus apa yang menyebabkan capaian kinerja kurang maksimal.

Pada desa-desa yang ada pada Kecamatan Jatikalen sumber daya aparat relatif masih kurang dan kurang mempunyai kemauan untuk membekali diri dengan kemampuan dalam mengelola administrasi desa.

Untuk itu diperlukan penyelenggaraan kegiatan pembinaan administrasi desa untuk membimbing perangkat desa sesuai bidang tugasnya secara berkala.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Kecamatan Jatikalen pada Tahun 2019 melaksanakan lima program dan dua puluh delapan kegiatan serta mengelola anggaran belanja langsung dengan pagu sebesar Rp. 575.170.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 542.341.188,- atau dengan capaian sebesar 94,29%. Adapun rincian realisasi anggaran per urusan pemerintahan adalah sebagai berikut:

No	Program	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1..	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	19.880.000	13.944.564	70,14
		b. Penyediaan alat tulis kantor	9.652.100	9.386.000	97,24
		c. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	975.000	595.300	61,05
		d. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	1.027.600	741.000	72,11

		bangunan kantor			
		e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.650.000	0	00,00
		f. Penyediaan makanan dan minuman	15.225.000	12.234.200	80,35
		g. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	22.500.000	22.223.000	98,77
		h. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	8.550.000	8.440.000	98,71
		Jumlah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	79.459.700	67.564.064	85,03
2.	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	8.000.000	8.000.000	100
		b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	22.218.600	22.218.100	99,99
		c. Pengadaan Meubeler	3.600.000	3.600.000	100
		d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	53.960.000	53.768.500	99,64
		e. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional	30.710.000	29.958.424	97,55
		f. Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	6.475.800	6.295.000	97,21
		g. Rehabilitasi sedang / berat gedung kantor	31.478.000	31.400.000	99,75
		Jumlah Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	156.442.400	155.240.024	99,23
3.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	a. Penyusunan pelaporan capaian kinerja/ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000	1.520.000	76
		b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000	464.000	92,80
		c. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000	1.000.000	100
		Jumlah Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	3.500.000	2.984.000	85,25
4.	Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	a. Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	61.686.000	57.966.700	93,97
		b. Penyusunan monografi kecamatan dan fasilitasi penyusunan profil desa	4.530.000	4.206.000	92,85
		c. Penyelenggaraan musrenbang kecamatan	11.565.400	10.970.400	94,85
		d. Koordinasi musrenbang desa/kelurahan	2.200.000	2.200.000	100
		e. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan desa	19.640.000	19.586.000	99,72
		f. Koordinasi dan pengendalian keamanan dan	24.854.000	23.178.000	93,25

		ketertiban masyarakat			
		g. Koordinasi dan pembinaan bidang kesejahteraan masyarakat	28.600.000	26.539.300	92,79
		h. Pembinaan dan pemantauan pendapatan daerah	15.808.000	14.514.100	91,81
		i. Penyelenggaraan Pelayanan administrasi terpadu Kecamatan (PATEN)	136.885.000	128.833.100	94,12
			0		
	Jumlah Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa		305.768.400	287.993.600	94,18
5	Program Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	a. Pembinaan Lingkungan Sehat	30.000.000	28.559.500	95,20
	Jumlah Program Pengelolaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau		30.000.000	28.559.500	95,20
	Jumlah Program dan Kegiatan Kecamatan Jatikalen Kab. Nganjuk		575.170.500	542.341.188	94,29

3.4 PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja dan capaian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	100%	575.170.500	542.341.188	94,29%
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa	95%	100%	105%	92%	98,90%	110%

yang berkualitas.	yang baik.						
-------------------	------------	--	--	--	--	--	--

Sedangkan efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	100%	94,29%	5,71%
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	98,90%	1,10%

(Tingkat efisiensi = % capaian kinerja - % penyerapan anggaran)

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kecamatan Jatikalen merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Kecamatan Jatikalen dengan mengacu pada Review Renstra Kecamatan Jatikalen Tahun 2019-2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Jatikalen pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang mempunyai tugas umum pemerintahan dalam lingkup Kecamatan telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 semua indikator sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Secara umum capaian kinerja Kecamatan Jatikalen Tahun 2019 sudah memenuhi sasaran startegis yang telah ditargetkan, adapun sasaran startegis yang sudah dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

4.2. SARAN

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja perlu upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk, meningkat menjadi lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dankinerja;
- b. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaanprogram/kegiatan;
- c. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Jatikalen secara menyeluruh,efektif, dan efesien;
- d. menguatkan komitmen dari masing-masing aparatur untuk meningkatkankinerjanya.

Kami menyadari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Jatikalen Tahun 2019 ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran maupun masukan, serta kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan demi penyempunaan laporan kami pada tahun mendatang.

Jatikalen, 20 Januari 2020
Pit. CAMAT JATIKALEN

Ir. SUGENG DONO PRASOJO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19640125 199803 1 004

DAFTAR LAMPIRAN